

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa saat ini pertumbuhan minimarket *modern* semakin tak terkendali. Begitu banyak minimarket baru yang dibangun setiap tahunnya, dan keberadaan minimarket berdekatan dengan toko atau pasar tradisional. Padahal imbas dari menjamurnya minimarket tersebut membuat pelaku usaha kecil seperti toko dan pasar tradisional akan gulung tikar. Toko atau pasar tradisional selama ini menjadi lahan pangan bagi masyarakat lokal, serta menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga menjamurnya minimarket akan mengancam nasib perekonomian masyarakat lokal.

Minimarket dalam peraturan perundang-undangan termasuk dalam pengertian “Toko *Modern*”. Peraturan mengenai toko *modern* diatur dalam Perpres No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko *Modern*. Pengertian toko *modern* menurut Pasal 1 angka 5 Perpres 112/2007 adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket, *department store*, *hypermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Setiap toko *modern* wajib memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar serta jarak antara toko modern dengan pasar tradisional yang telah ada (pasal 4 ayat 1 Perpres 112/2007).

Walaupun Kota Malang sudah memiliki peraturan daerah yang mengatur tentang toko *modern*, namun kenyataannya minimarket-minimarket tersebut terus bermunculan meskipun tidak mengantongi izin. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Malang Jarot Edy Sulistyono menegaskan bahwa keberadaan toko-toko *modern* tersebut ilegal. (DPM-PTSP) juga belum mengeluarkan izin (MalangTimes.com).

Oleh karena itu, perlu adanya sistem informasi mengenai data minimarket di Kota Malang. Data yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara optimal, salah satunya dengan visualisasi pada peta dan analisis statistik spasial. Visualisasi pada peta akan mudah menjelaskan pola distribusinya. Statistik spasial dapat

menjelaskan secara kualitatif bagaimana pola distribusinya, apa yang mempengaruhi distribusi tersebut, dan arah perkembangan distribusi tersebut di masa yang akan datang. Maka dari itu dibutuhkan metode Sistem Informasi Geografis untuk melaksanakannya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lokasi pendirian minimarket di Kecamatan Lowokwaru sudah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang No. 8 Tahun 2010?
2. Apakah pendirian minimarket di Kecamatan Lowokwaru sudah sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kesesuaian lokasi minimarket di Kecamatan Lowokwaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang No. 8 Tahun 2010
2. Mengetahui kesesuaian pendirian minimarket di Kecamatan Lowokwaru berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang.

### **1.3.2. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam membuat penelitian dengan prosedur yang benar, khususnya penelitian menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG)
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kota Malang khususnya wilayah Kecamatan Lowokwaru dalam evaluasi kesesuaian lokasi minimarket
3. Dapat membantu instansi terkait dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta sistem pengelolaan lokasi minimarket yang lebih baik.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini berupa minimarket, minimarket yang dimaksud adalah indomart, alfamart, dan alfamidi di Kecamatan Lowokwaru
2. Kesesuaian lokasi minimarket berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Malang No. 8 Tahun 2010 yaitu terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang, jarak dengan pasar tradisional, jarak dengan toko, jarak minimarket dengan minimarket lainnya, dan luas lantai penjualan minimarket
3. Toko yang dimaksud adalah toko serba ada dimana barang yang dijual merupakan barang kebutuhan sehari-hari
4. Posisi minimarket didapat dari survei lapangan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

1. Bab I Pendahuluan  
Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan
2. Bab II Dasar Teori  
Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan seperti, pasar, pasar tradisional, toko modern, minimarket, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), Peraturan Daerah Kota Malang No. 8 Tahun 2010, dan lain sebagainya
3. Bab III Metodologi Penelitian  
Menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, diagram alir, dan tahapan penelitian sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukukannya penelitian ini.
4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan  
Menjelaskan tentang analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian ini.
5. Bab V Kesimpulan Dan Saran  
Menjelaskan tentang uraian singkat hasil penelitian yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.